

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Agustus hingga 06 September 2018. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Kedondong. Kecamatan Kedondong sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Sukamaju, Desa Way Kepayang, Desa Kedondong, Desa Sinar Harapan, Desa Tempel Rejo, Desa Pasar Baru, Desa Kerta Sana, Desa Gunung Sugih, Desa Babakan Loa, Desa Pesawaran, Desa Teba Jawa, dan Desa Harapan Jaya. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami yaitu Desa Way Kepayang. Desa Way Kepayang memiliki luas wilayah sekitar 9,27 Ha dengan jumlah penduduk yaitu 3.669 jiwa. Masyarakat di Desa Way Kepayang mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang. Selain itu, bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, jasa dan peternak. Dusun di desa Way Kepayang terdiri dari Tujuh dusun.

UKM di Desa Way Kepayang mengalami pemberhentikan dikarenakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang tidak menekuni UKM tersebut. Masyarakat Desa Way Kepayang mayoritas bekerja sebagai buruh tani yang membuat masyarakat hanya fokus untuk pekerjaan mereka dibandingkan untuk menerusi UKM Desa

Way Kepingang. Selain itu, kurangnya inovasi dan pemasaran masyarakat Desa Way Kepingang belum mampu mengelola UKM secara optimal. Hal ini jelas akan membuat nilai jual UKM menjadi rendah.

Maka dari itu kami mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Way Kepingang dalam mengelola dan memasarkan Makanan Ringan dalam bentuk Kerupuk Dapros. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi rasa pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“INOVASI PRODUK KRUPUK DAPROS DAN PENGEMBANGAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA WAY KEPAYANG KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Way Kepingang, Kecamatan Kedondong yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan
3. Mendapatkan keluarga baru.

1.2.2 Manfaat Bagi Desa Way Kepingang

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Way Kepingang yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa

2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Way Kepayang
4. Mendapatkan website desa yang digunakan untuk memudahkan masyarakat mencari informasi mengenai Desa Way Kepayang

1.2.3 Manfaat Bagi UKM Krupuk Dapros

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Krupuk Dpros yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi
4. Membantu dalam membuat laporan keuangan UKM tersebut

1.2.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Way Kepayang
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Way Keparang

Way Keparang adalah sebuah desa di Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan jumlah penduduk 3.669 jiwa. Desa Way Keparang berdiri pada tahun 1912. Luas wilayah 9,27 Ha yang terdiri dari:

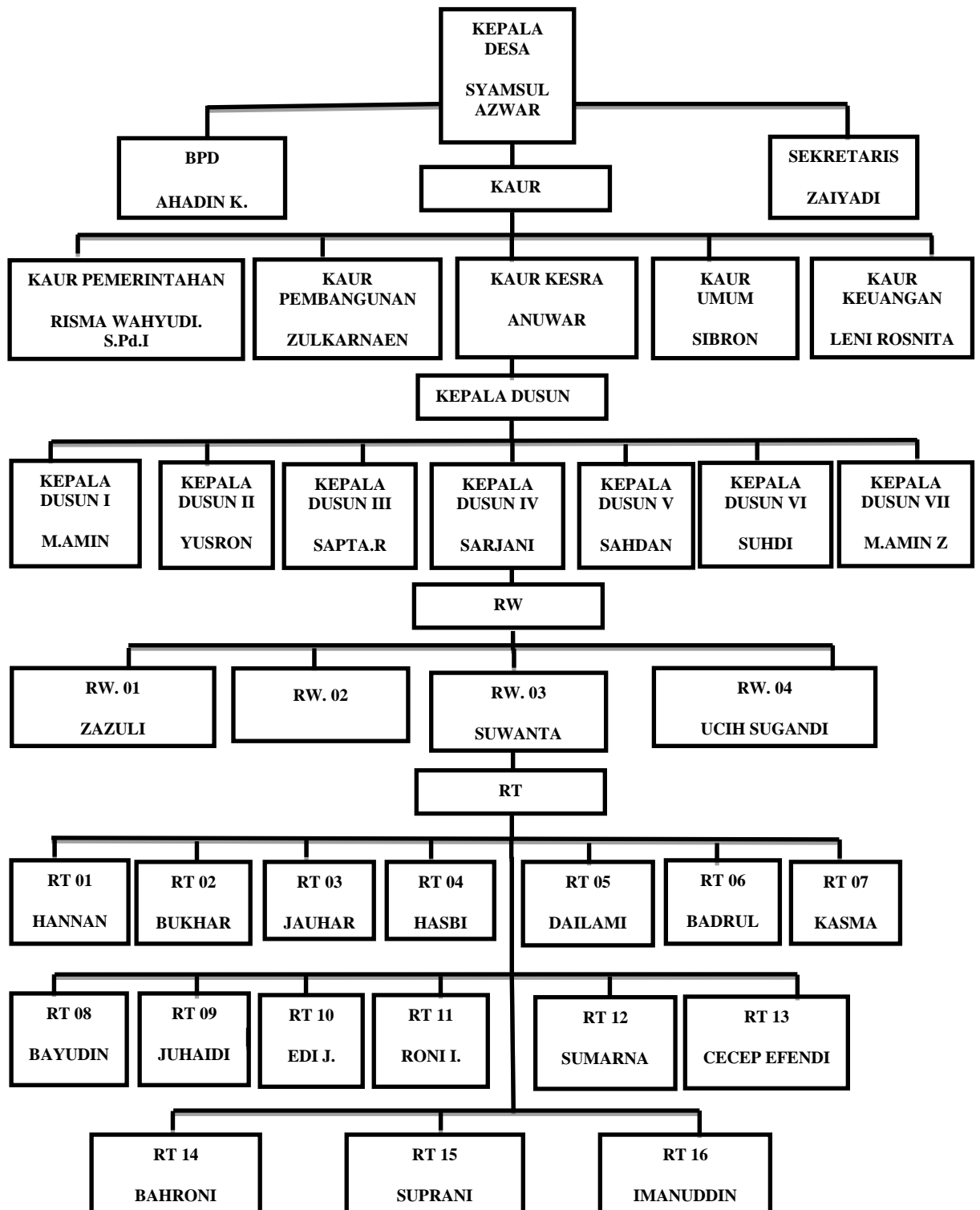
1. Lahan sawah : 80 Ha
2. Lahan ladang : 370 Ha
3. Lahan perkebunan : 279 Ha
4. Lahan peternakan : 2 Ha
5. Lahan peternakan : 100 Ha
6. Lahan lainnya : 96 Ha

Batas wilayah desa di sebelah Utara adalah Kedondong, sebelah Selatan adalah Kedondong, sebelah Barat adalah Kubu Batu (Way Khilau) dan sebelah Timur adalah Sukamaju. Desa Way Keparang terbentuk dari pecahan desa Kububatu dan daerahnya pecahan dari kedondong. Dusun yang ada di desa Way Keparang yaitu sebagai berikut:

1. Dusun 1 Way keparang
2. Dusun 2 Way keparang
3. Dusun Taman jaya
4. Dusun Tanjung likut
5. Dusun Sinar fajar
6. Dusun Sinar rahayu
7. Dusun Pahumungan

2.1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Way Kepayang

Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Desa Way Kepayang



Sumber : Kantor Balai Desa Way Kepayang

2.1.1.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Way Kepayang

Desa Way Kepayang terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah 2 gedung SD, 1 gedung SMP, 1 Paud, dan Lembaga Pendidikan Agama. Sarana dan prasarana untuk kesehatan adalah 1 unit Puskesmas, 2 Posyandu, dan 1 Bidan, 2 Dukun pengobatan alternative serta jumlah 2 dukun bersalin terlatih. Prasarana untuk Energi dan Penerangan adalah 350 unit Listrik PLN, 50 Genset pribadi, 200 Lampu minyak tanah/kelapa, dan 300 Kayu bakar. Prasarana Peribadahan adalah 2 Masjid dan 7 Langgar/Mushola. Prasarana Olahraga 1 Lapangan sepak bola dan 1 Bulu tangkis.

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Way Kepayang

Sektor ekonomi Desa Way Kepayang didominasi dengan Buruh Tani, Petani, dan Pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Way Kepayang yaitu PNS, TNI, Peternak, Pengrajin, Karyawan Swasta, dan Jasa.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Dalam rangka pelaksanaan amanat Pemerintah Republik Indonesia tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, tentang Pemerintahan Daerah, dan tentang Perencanaan Pembangunan Desa. Bahwa Didalam memfasilitasi penyusunan dan pembuatan RPJM Desa Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Desa yang dilaksanakan melalui Pemberdayaan, Partisipatif, berpihak pada masyarakat, terbuka, efisien, cermat, dan dengan melalui proses yang berulang sehingga diperoleh hasil yang efektif.

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Kampung didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain :

1. UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
5. Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah

(RPJM) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) Tahunan. PERMENDAGRI No.66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan Desa Way Kepayang tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pengetahuan tentang teknologi, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, Dan pengetahuan tentang teknologi, maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan Desa yang ada disekitarnya.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Way Kepayang merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas buruh tani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Way Kepayang. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Way Kepayang,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Way Kepayang,
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Way Kepayang,
4. Kurangnya kualitas layanan pendidikan di Desa Way Kepayang.

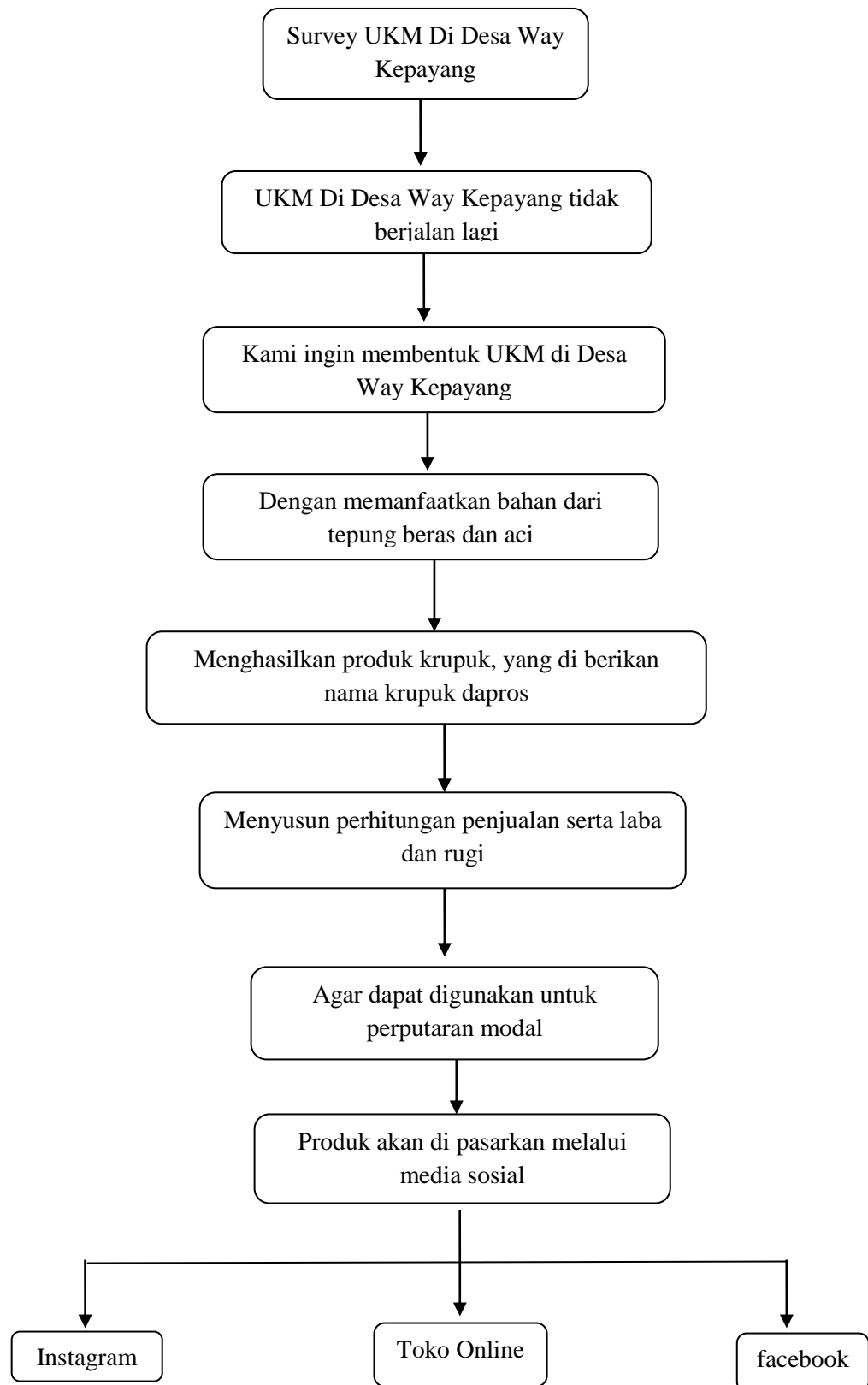
2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana membangun langkah awal dalam pembentukan UKM baru di Desa Way Kepayang?
2. Bagaimana membuat inovasi produk pada UKM tersebut?
3. Bagaimana Pembuatan Sistem Informasi Desa berbentuk Website, di Desa Way Kepayang?
4. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Way Kepayang?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah



2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat membantu masyarakat di Desa Way Kepayang, dalam meningkatkan perekonomian warganya,
2. Inovasi yang dilakukan untuk produk UKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,
3. Dibuatkannya Website Desa, agar membantu mempermudah kinerja pemerintahan dalam melayani masyarakat, membantu dalam publikasi Desa keluar, dan mempermudah Pemerintah Pusat serta *stakeholder* dalam mengawasi perkembangan Desa Way Kepayang,
4. Agar dapat meningkatkan kinerja SDM, dilakukannya pelatihan sehingga dapat lebih mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM).

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah sistem sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga,
2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
3. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan kemudahan untuk kegiatan Pemerintahan Desa Way Kepayang,
4. Diharapkan dengan kinerja SDM yang baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UKM tersebut.

2.2.6 Sasaran Objek

1. Pemerintahan Desa Way Kepayang Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, Karena Desa ini menjadi salah satu tempat yang dijadikan Lokasi PKPM Mahasiswa/i IIB Darmajaya 2018.
2. UKM Krupuk Dapros alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Krupuk Dapros ini belum memiliki inovasi produk baru, penyusunan laporan keuangan yang baik.

3. Warga Desa Way Kepayang, seperti ibu-ibu PKK, siswa/siswi Sekolah Dasar.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

2.2.7.1 Rencana Kegiatan Eliza Nursiva

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Eliza Nursiva

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pelatihan Pembuatan Krupuk Dapros	Agar dapat mengetahui bagaimana cara Krupuk Dapros dibuat dan menjadi UKM baru didesa Way Kepayang.	4 (Empat) Hari	Terlaksana
2.	Sosialisasi mengenai media sosial kepada siswa/siswi SDN 17 Kedondong.	Untuk memberikan informasi mengenai dampak media sosial	1 (Satu) Hari	Terlaksana

2.2.7.2 Rencana Kegiatan Miske Ardina

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Miske Ardina

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
-----	------------------	--------	---------------------	------------

1.	Pembuatan perhitungan sederhana mengenai Harga Pokok Penjualan (HPP)	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi Krupuk Dapros	3 (Tiga) Hari	Terlaksana
----	--	---	---------------	------------

2.2.7.3 Rencana Kegiatan Billy Ramadhan

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Billy Ramadhan

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan <i>Design Merk (logo)</i> guna pengembangan produk di pasar	Agar lebih memperluas pemasaran dan menarik peminat Kerupuk dapros	3 (tiga) hari	Terlaksana

2.2.7.4 Rencana Kegiatan Yahya Ernawan

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Yahya Ernawan

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat media marketing	Agar Produk dapat dikenal dikalangan luas dengan melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan tokopedia.	2 (Dua) Hari	Terlaksana

2.	Sosialisasi mengenai dasar-dasar komputer kepada siswa/siswi SDN 17 Kedondong.	Untuk memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar komputer	1 (Satu) Hari	Terlaksana
----	--	--	---------------	------------

2.2.7.5 Rencana Kegiatan Azzam Muflihun

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Azzam Muflihun

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melakukan inovasi kemasan produk Kerupuk Dapros	Agar meningkatkan nilai jual pada produk	2 (dua) hari	Terlaksana

2.2.7.6 Rencana Kegiatan Intan Wareka

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Intan Wareka

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat Website Desa di Desa Way Kepayang	Agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah, mengenai Desa Way Kepayang sendiri.	10 (Sepuluh) Hari	Terlaksana
2.	Sosialisasi mengenai Online Shop dan Website	Agar masyarakat di Desa Way Kepayang mengetahui mengenai Online Shop dan	1 (Satu) Hari	Terlaksana

		Website		
--	--	---------	--	--

2.2.7.6 Rencana Kegiatan Muliana Dinda Sari

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Muliana Dinda Sari

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Sosialisasi mengenai Investasi Bodong, Galeri Investasi Syariah (GIS)	Agar masyarakat di Desa Way Kepayang mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat dan dampak dari Investasi itu sendiri.	2 (Dua) Hari	Terlaksana
2.	Sosialisasi kepada siswa/siswi di SDN 17 Kedondong, mengenai kebersihan gigi yang ditargetkan kepada siswa/siswi kelas 1 sampai kelas 4	Agar siswa/siswi lebih memperhatikan lagi kebersihan diri mereka dan agar tidak mudah sakit	1 (Satu) Hari	Terlaksana

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pelatihan Pembuatan UKM Krupuk Dapros

Laporan kegiatan individu pelatihan pembuatan Kerupuk Dapros sekaligus pembentukan UKM baru.

Nama : Eliza Nursiva

NPM : 1512110459

Program Studi : Manajemen

Kegiatan dimulai dengan melakukan survei ke-Perkampungan warga yang mayoritas warganya adalah buruh tani. Kemudian, kami melakukan wawancara terhadap warga mengenai hasil pertanian mereka.

Langkah selanjutnya adalah kami melakukan koordinasi dengan ketua ibu-ibu PKK serta remaja putri untuk mengetahui potensi dari mereka. Setelah dilakukan musyawarah, menghasilkan beberapa opsi. yaitu pembuatan produk Kerupuk Dapros dan Gula aren. Kemudian kami merundingkan dari berbagai opsi yang mana yang mempunyai peluang usaha terbesar apabila dipasarkan di wilayah Kecamatan Kedondong terutama didaerah Desa Way Kepayang. Karena menurut warga, Kerupuk Dapros masih belum ada dan cara mengolahnya pun relatif sulit, apalagi ibu-ibu dan remaja putri di Desa Way Kepayang belum pernah melakukan inovasi terhadap Kerupuk Dapros ini.

Cukup sulit mengajak warga Desa Way Kepayang untuk datang ke pelatihan pembuatan Kerupuk Dapros, hanya beberapa ibu rumah tangga dan remaja putri yang antusias mengikuti pelatihan ini. Akan tetapi, kami peserta PKPM tetap melaksanakan pelatihan pembuatan peyek demi terciptanya UKM baru didesa Way Kepayang. Kami mengadakan pelatihan pembuatan Kerupuk Dapros sebanyak dua kali dan ibu-ibu PKK serta remaja putri di Desa Way Kepayang sudah cukup mengerti bagaimana mengolah produk makanan Kerupuk Dapros.

3.2 Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Laporan kegiatan individu pelatihan membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP).

Nama : Miske Ardina

NPM : 1512120003

Program Studi : Akuntansi

3.2.1 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3.2.2 Komponen Biaya Harga Pokok produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping ‘biaya bahan baku’ disebut juga biaya utama sedangkan ‘biaya tenaga kerja’ dan ‘biaya overhead pabrik’ disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Penjelasan mengenai biaya ‘bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik:

a. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Berikut laporan biaya operasional UKM Krupuk Dapros:

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku Pembuatan Krupuk Dapros

kebutuhan	Quantity	Harga/unit	harga
Tepung beras	1 Kg	Rp. 12.000/kg	Rp. 24.000
Garam	1 Bungkus	Rp.3.000/bungkus	Rp. 3.000
Sagu	1 Kg	Rp. 11.000/kg	Rp. 11.000
Pewarna makanan	2 Warna	Rp. 5.000/warna	Rp. 10.000
Ketumbar	¼ Kg	Rp. 70.000/kg	Rp. 18.000
Pengedap rasa	2 Bungkus	Rp. 500/bungkus	Rp. 1.000
Bawang putih	¼ Kg	Rp. 24.000/kg	Rp. 6.000
Jumlah			Rp. 73.000

Keterangan :

Untuk menghasilkan 10 bungkus kerupuk dapros dengan isi 15 biji dalam 1 bungkus membutuhkan bahan baku seperti tepung beras 2kg dengan harga Rp.24.000, garam 1 bungkus harga Rp. 3.000, pewarna makanan 2 warna harga Rp. 5.000, ketumbar 1/4kg harga Rp. 18.000, penyedap rasa 2 bungkus harga

Rp.1.000, bawang putih 1/4 kg harga Rp. 6.000. Sehingga untuk kebutuhan bahan baku kita memerlukan biaya sebesar Rp. 73.000.

Tabel 3.2 Biaya Bahan Pembantu Untuk Kemasan Krupuk Dapros

Kebutuhan	quantity	Harga/unit	jumlah
Sticker	12 lembar	Rp.10.000	Rp.10.000
Plastik	1 pack	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Jumlah			Rp.17.000

Keterangan:

Selain bahan baku kita juga butuh bahan baku pembantu disini kita membutuhkan sticker 12 lembar harga Rp.10.000, plastik 1 pack harga Rp.7.000. Total harga biaya sebanyak Rp 17.000.

Tabel 3.3 Biaya Overhead Pabrik Untuk Kerupuk Dapros

Kebutuhan	jumlah
Biaya transportasi	Rp.10.000
Biaya lain lain	Rp.10.000
Jumlah BOP	Rp.20.000

Keterangan:

Disini juga ada biaya overhead pabrik yaitu biaya untuk transportasi dan biaya lain lain atau biaya tak terduga disini membutuhkan biaya sebesar Rp.20.000.

Sehingga di dapatkan biaya operasional prduk kerupuk dapros adalah sebagai berikut:

- Biaya bahan baku : Rp 73.000
- Biaya bahan pembantu : Rp 17.000
- Biaya BOP : Rp 20.000 +

Rp.110.000

Jadi, Biaya operasional yang di keluarkan untuk mendapatkan 10 bungkus kerupuk dapros isi 15 biji dalam 1 bungkus adalah Rp 110.000.

3.2.3 Langkah Pembuatan Harga Pokok Produksi (HPP)

Langkah pertama yang kami lakukan adalah mengajarkan kepada ibu-ibu PKK dan remaja putri bagaimana cara menentukan harga jual untuk tiap satu bungkus Kerupuk Dapros berdasarkan pengeluaran untuk mendapatkan bahan baku dan bahan pembantu, serta biaya overheadnya. Hal ini dimaksudkan agar harga Kerupuk Dapros tidak kemahalan atau terlalu murah yang dapat menimbulkan kerugian.

Kemudian, menentukan harga pokok penjualan, kami melakukan pelatihan bagaimana cara untuk melakukan perhitungan laba/rugi atas hasil penjualan Kerupuk Dapros. Kami memberikan metode perhitungan yang paling sederhana sehingga ibu-ibu PKK dan remaja putri yang mengikuti pelatihan ini dapat dengan mudah memahami materi yang kami sampaikan.

3.3 Pembuatan Design Merk /Logo

Laporan kegiatan individu membuat desain merk (logo) sebagai pengembangan produk Krupuk Dapros

Nama : Billy Ramadhan

NPM : 1512110200

Program Studi : Manajemen

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik tempe itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu

barang yang diperdagangkan serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama UKM dan *contact person* untuk UKM yang berada di Desa Way Kepayang, karena UKM Kerupuk Dapros yang berada di Desa Way Kepayang belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Kerupuk Dapros baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

Gambar 3.1 *Design Merk* untuk UKM Kerupuk Dapros



Sumber : Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

3.4 Pembuatan Media Marketing Untuk UKM Krupuk Dapros Dan Sosialisasi Komputer Dasar Di SDN 17 Kedondong

Laporan kegiatan individu membuat media marketing produk Krupuk Dapros dan sosialisasi komputer di SDN 17 Kedondong.

Nama : Yahya Ernawan

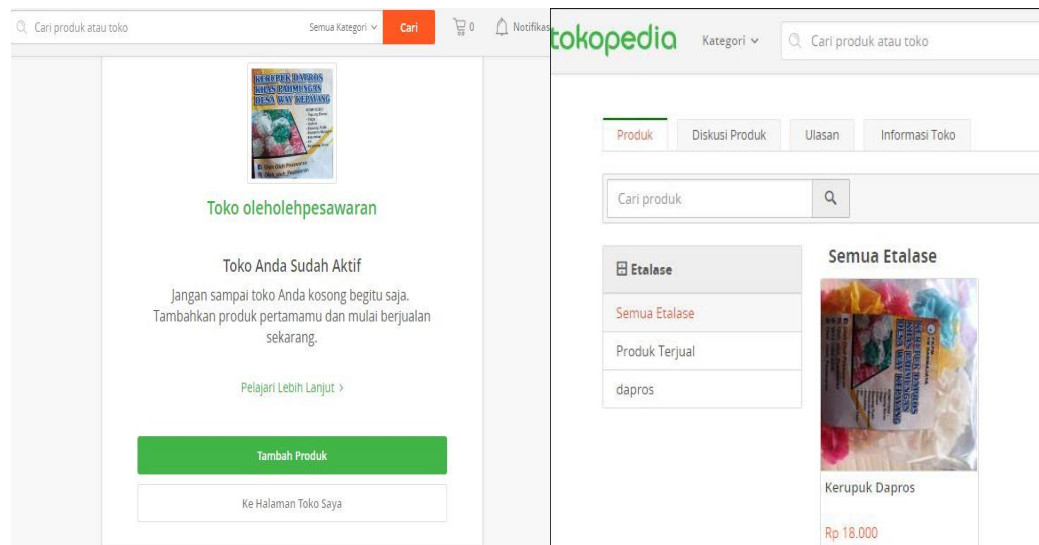
NPM : 1511050243

Program Studi : Sistem Informasi

1. Pembuatan Media Marketing

Pembuatan media marketing dilakukan dengan cara membuat akun untuk penjualan online. Sistem marketing online menggunakan Tokopedia, Instagram, Facebook dan Whatsapp. Menurut kami Tokopedia merupakan media bisnis online yang banyak orang tahu dan terpercaya, paling cocok untuk mengoptimalkan marketing UKM Kerupuk Dapros. Selain itu, di Tokopedia pun dalam pembuatan toko online – nya cukup mudah. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan Persetujuan pembuatan Sistem Marketing kepada ibu kades dan ibu PKK. Sebelum melakukan persetujuan, kami menjelaskan tentang Media Marketing. Setelah disetujui kami membuat E-mail atau Akun untuk mendaftar ke Tokopedia, Instagram, Facebook dan Whatsapp.

Gambar 3.2 Toko Online Di Tokopedia



Sumber : Oleholehpesawaran

2. Sosialisasi di SDN 17 Kedondong

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di-tingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 17 Kedondong. Terdapat 35 anak didik mulai dari kelas 5 dan 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa penting nya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.

3.5 Pembuatan Inovasi Kemasan Untuk UKM Krupuk Dapros

Laporan kegiatan individu membuat inovasi kemasan produk Krupuk Dapros.

Nama : Azzam Muflihun

NPM : 1512110330

Program Studi : Manajemen

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan Kerupuk Dapros lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah kantong plastic dengan kapasitas 7 ons. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membantu pemilik UKM Kerupuk Dapros lebih mudah memasarkan produknya.

Gambar 3.3 Inovasi Baru Kemasan Krupuk Dapros



Sumber : Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

3.6 Pembuatan Website Desa Way Kepyang dan Sosialisasi mengenai Online Shope dan Website

Laporan kegiatan individu membuat Website Desa Way Kepyang dan Sosialisasi Online Shop dan Website.

Nama : Intan Wareka
 NPM : 1511050118
 Program Studi : Sistem Informasi

1. Pembuatan Website Desa Way Kepyang

Pembangunan dewasa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi.

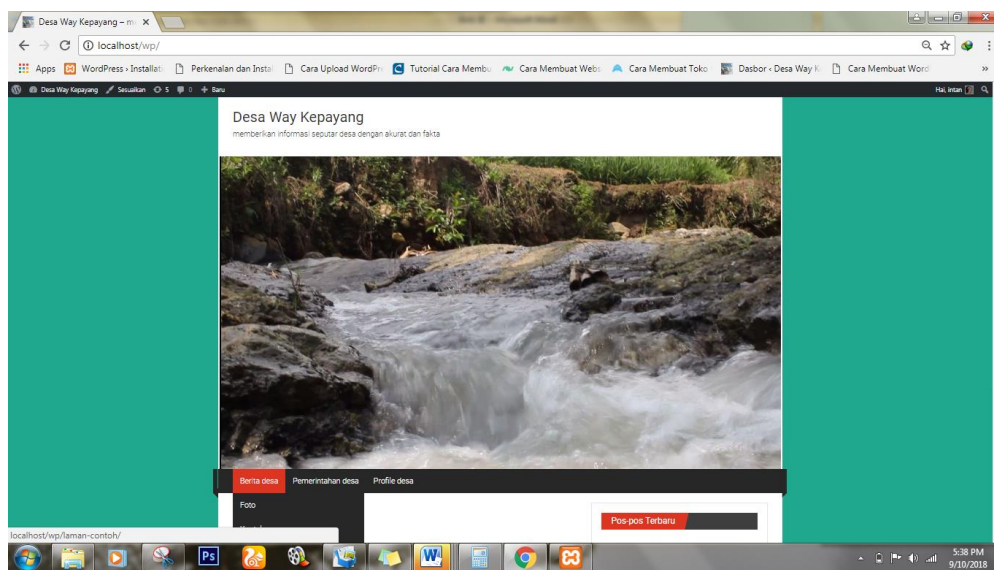
Tidak hanya di perkotaan, di wilayah perkampungan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan

perlu petaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

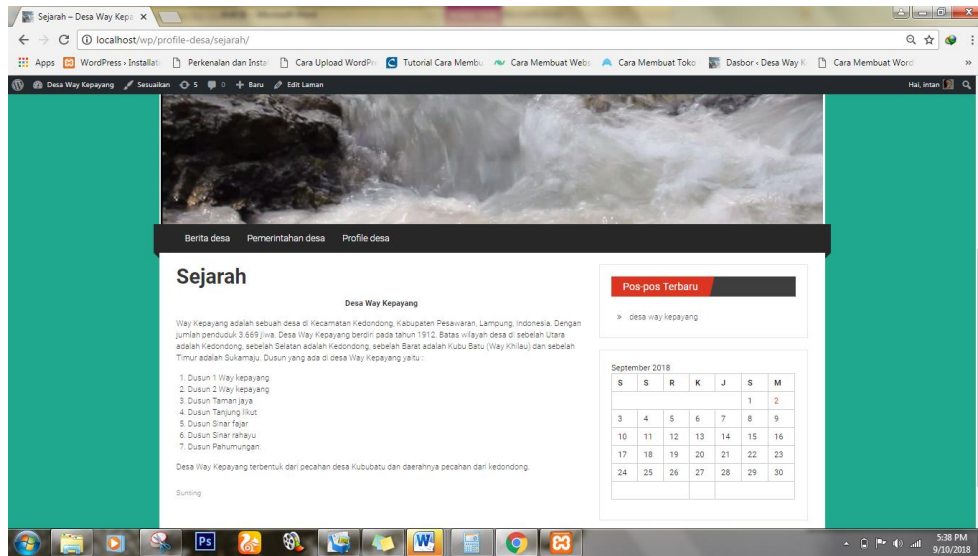
Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu.

Selain itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk *collecting* data/informasi mengenai Desa Way Kepyang yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat *website* telah siap untuk dioperasikan.

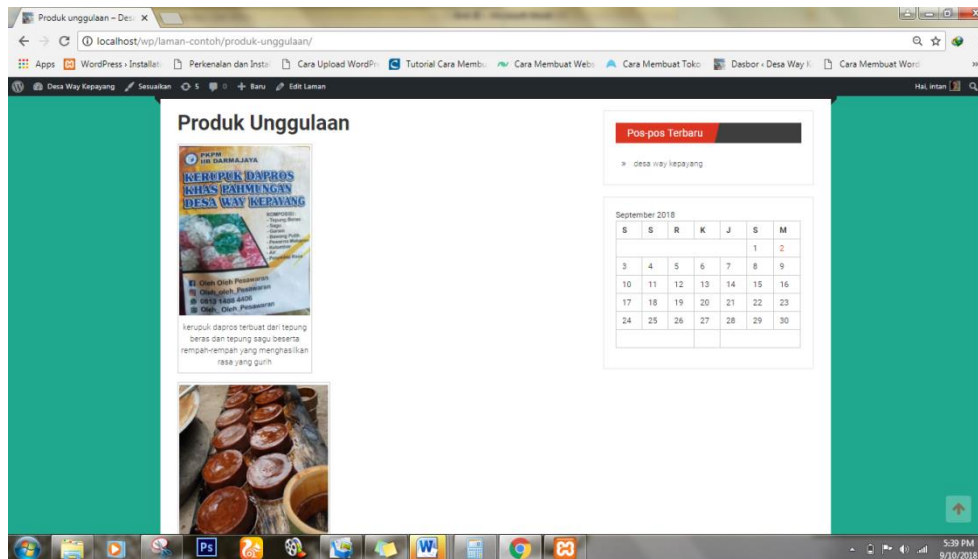
Gambar 3.4 Tajuk Depan Website Desa Way Kepyang



Gambar 3.5 Sejarah Desa Way Kepingang



Gambar 3.6 Produk Unggulan Desa Way Kepingang



Sumber : localhost/wp/2018/09/02/desawaykepingang/

3.7 Sosialisasi Mengenai Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Sosialisasi di SDN 17 Kedondong Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Gigi.

Laporan kegiatan individu melakukan sosialisasi mengenai Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Sosialisasi di SDN 17 Kedondong tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Nama : Muliana Dinda Sari

NPM : 1512110414

Program Studi : Manajemen

1. Sosialisasi Tentang Galeri Investasi Syariah (GIS)

Investasi adalah pembelian (produk) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Contoh umum dari investasi yang ada di lingkungan masyarakat adalah investasi tanah dan investasi emas. Langkah – langkah sebelum berinvestasi :

- a. Waspada bila biaya pendaftaran mahal.
- b. Waspada bila tidak ada produk.
- c. Waspada bila hanya menguntungkan pendaftar kelompok pertama.
- d. Waspada bila bonus dibayar hanya dari proses perekrutan.

Sosialisasi tentang Investasi ini kepada masyarakat diharapkan agar masyarakat bisa tahu tentang investasi yang benar dan investasi yang bersifat penipuan (bodong).

2. Sosialisasi Di SDN 17 Kedondong Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Gigi

Sikat gigi adalah alat untuk membersihkan gigi yang berbentuk sikat kecil dengan pegangan. Pasta gigi biasanya ditambahkan ke sikat gigi sebelum menggosok gigi. Sikat gigi banyak jenisnya, dari yang bulunya halus sampai kasar, bentuknya kecil sampai besar, dan berbagai desain pegangan. Kebanyakan dokter gigi menganjurkan penggunaan sikat yang lembut meskipun sikat gigi berbulu lembut kurang efektif membersihkan sela-sela gigi karena sikat gigi berbulu keras dapat merusak lapisan enamel dan melukai gusi.

Menurut para dokter gigi, menyikat gigi dilakukan minimal dua kali sehari yaitu sehabis sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Menyikat gigi juga dianjurkan menggunakan pasta gigi yang membantu membersihkan gigi lebih bersih dan wangi. Akibat dari jarang menyikat gigi adalah timbulnya plak di gigi yang diakibatkan dari penumpukan kotoran di gigi. Plak gigi juga dapat menyebabkan

gigi berlubang yang jika dibiarkan bisa membuat gigi ngilu. Selain plak dan gigi berlubang, jaranganya menyikat gigi juga dapat mengakibatkan bau napas yang tidak sedap sehingga dapat di jauhi oleh teman sekitar. Sosialisasi ini diharapkan dapat mengajarkan kepada anak-anak SDN 17 Kedondong untuk rutin menyikat gigi dan memberitahukan bahaya jika tidak rutin menyikat gigi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Way Kepayang program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah:

1. Program Pelatihan Pembuatan UKM Krupuk Dapros Dan Sosialisasi Mengenai Media Social Kepada Anak–Anak Sekolah Dasar. (Eliza Nursiva)

Program ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana cara kerupuk dapros dibuat dan menjadikan UKM baru di desa Way kepayang. Untuk memberikan informasi mengenai media social kepada anak–anak SD seputar manfaat dan bahaya media social jika tidak digunakan dengan benar.

2. Program Pembuatan perhitungan sederhana mengenai Harga Pokok Penjualan (HPP). (Miske Ardina)

Program ini bertujuan Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi Krupuk Dapros.

3. Program Membuat *Design Merk (logo)* guna pengembangan produk di pasar. (Billy Ramadhan)

Program ini bertujuan untuk lebih memperluas pemasaran produk dan menarik peminat Kerupuk dapros

4. Program Membuat media marketing.dan Sosialisasi tentang computer di SDN 17 kedondong. (Yahya Ernawan)

Produk ini bertujuan agar produk dapat terjual luas dengan melalui media social dan tokopedia. Tujuan sosialisasi tentang computer agar anak–anak SD mengetahui bagaimana menghidupkan dan mematikan laptop dan belajar sedikit tentang software Microsoft Word.

5. Program Inovasi kemasan produk Kerupuk Dapros. (Azzam Muflihun)

Program ini bertujuan Agar dapat meningkatkan nilai jual pada produk. Dan dengan adanya kemasan yang rapih dapat menarik konsumen untuk membeli produk Kerupuk Dapros.

6. Program Membuat *Website* desa Way Kepyang dan Sosialisasi tentang Online Shop dan Website. (Intan Wareka)

Program ini bertujuan Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Desa Way kepyang. dan memberikan informasi sedikit manfaat, keuntungan jika berdagang secara online dan mengetahui bentuk website seperti apa.

7. Program Sosialisasi tentang Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Sosialisasi tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi di SDN 17 Kedondong. (Muliana Dinda Sari)

Program ini bertujuan untuk Memberikan informasi tentang investasi yang benar dan yang tidak benar kepada masyarakat supaya masyarakat tidak tertipu dengan investasi bodong (penipuan). Agar mengajarkan anak–anak mengetahui pentingnya menjaga kebersihan Gigi.

8. Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke 73

Bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2018, kami berkesempatan ikut serta dalam kepanitiaan acara HUT RI yang ke-73 di Desa Way Kepyang. Acara berjalan dengan lancar dan meriah.

9. Kegiatan Butabuh yang di adakan di Balai Desa

Butabuh merupakan alat music adat lampung yang dilestarikan di Desa Way Kepyang. Kami berkesempatan ikut serta dalam Latihan Butabuh yang dilakukan oleh sekumpulan remaja-remaja di Desa Way Kepyang.

10. Program Pembuatan Video Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 28 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

11. Program Rumah belajar

Program ini diadakan untuk membantu anak–anak Desa Way Kepyang dalam hal ilmu pendidikan terutama untuk anak–anak SD. Program ini berjalan dengan lancar dan bertempat di posko kami.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

1. Kelebihan
 - a. Sumber Daya Alam di Desa Way Kepyang mempunyai tanah persawahan yang subur.
 - b. Sumber Daya Manusia di Desa Way Kepyang ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
 - c. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
2. Kekurangan
 - a. Kurang mendukungnya infrastruktur di Desa Way Kepyang.

- b. Kurang mendukungnya akses jaringan di Desa Way Kepayang terutama didusun Pahlungan.
- c. Setiap Sekolah Dasar di Desa Way Kepayang masih membutuhkan tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan pendidikan agar lebih baik.
- d. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna memajukan Desa.
- e. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Way Kepayang dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Way Kepayang, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran difokuskan pada pengembangan ekonomi lokal masyarakat berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Krupuk Dapros dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya website Desa Way Kepayang yang digunakan untuk memberikan informasi seputar desa.
2. Adanya pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
3. Pemberian label, merk dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
4. Pelatihan komputer bagi siswa dapat membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.
5. Memberikan informasi tentang investasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui investasi yang benar dan investasi yang salah atau penipuan.

5.2 SARAN

1. Untuk Aparatur Negara

Sebagai sarana pengolahan informasi dan pelayanan administrasi kepada Desa, sebuah website desa bisa terus dikelola dengan baik dan melakukan update mengenai berita desa. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui informasi desa Way Kepayang.

2. Untuk Masyarakat Desa Way KePAYANG
 1. Mencari dan mengali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
 2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
 3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegitan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.